

Morning Brief

Daily | July 19, 2024

Today's Outlook:

MARKET AS: Para investor tampaknya telah fully price-in semua berita baik, termasuk ekspektasi bahwa Federal Reserve akan memangkas suku bunga di bulan September dan bahwa resesi kemungkinan akan terhindarkan. Antisipasi atas komentar lebih lanjut dari kandidat presiden Partai Republik, Donald Trump, pada hari Kamis di Konvensi Nasional Partai Republik dapat menambah kegelisahan pasar, di mana Trump dicurigai akan meningkatkan pengenaan tariff yang tidak friendly dengan perusahaan Teknologi, demikian menurut Goldman Sachs.

CURRENCY: YEN JEPANG kembali merosot setelah mencapai level tertinggi dalam 6 minggu, sementara EURO melemah setelah Presiden ECB Christine Lagarde menunda perubahan suku bunga tetapi mengatakan bahwa terbuka lebar keputusan rate cut pada pertemuan ECB berikutnya di bulan September. Dow Jones Industrial Average ditutup turun 533,06 poin, atau 1,29%, pada 40.665,02, menghentikan serangkaian penutupan tertinggi berturut-turut. Indeks S&P 500 turun 43,68 poin, atau 0,78%, menjadi 5.544,59. DOLLAR INDEX menguat setelah data Philadelphia Fed Manufacturing Index (Juli) secara tak terduga meroket ke angka 13.9, jauh tinggi dibanding perkiraan 2.7 dan angka 1.3 pada bulan sebelumnya. Di satu sisi, Initial Jobless Claims memang bertambah 20ribu menjadi 243ribu klaim pengangguran untuk pekan terakhir, lebih tinggi dari perkiraan 229ribu yang disusun para ekonom polling Reuters; walau demikian data ini dianggap tidak banyak menunjukkan perlambatan yang signifikan di pasar tenaga kerja karena faktor musiman. Alhasil DXY naik 0,5% pada 104,19, setelah berada di dekat level terlemah dalam 4 bulan terakhir. Euro turun 0,37% pada USD 1,0896, turun dari level tertinggi selama 4 bulan pada hari Rabu. Dari JEPANG, Yen turun dari level tertingginya setelah data harian menunjukkan sedikit bukti baru tentang intervensi dari pihak berwenang. Mata uang ini melemah 0,75% terhadap greenback pada 157,36 / USD. Adapun Yen telah turun tajam terhadap Dollar tahun ini karena perbedaan suku bunga yang lebar antara AS dan Jepang, menciptakan peluang perdagangan yang menguntungkan, di mana para pedagang meminjam Yen dengan suku bunga rendah untuk berinvestasi dalam aset-aset berharga Dollar demi mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi, yang dikenal sebagai carry trade.

FIXED INCOME: Imbal hasil US TREASURY tenor 2 tahun yang sensitif terhadap suku bunga terakhir naik 3,4 basis poin ke level 4,463% dan yield 10 tahun naik 4,4 basis poin menjadi 4,19%. Kurva yield antara obligasi bertenor 2 tahun dan 10 tahun menanjak 1 basis poin pada hari ini menjadi minus 27 basis poin. Hal ini diartikan bahwa para investor sekarang melihat pemangkasan suku bunga oleh the Fed sebagai sebuah kepastian, jika Inflasi terus bergerak ke arah yang benar (melandai).

MARKET ASIA: Bloomberg News melaporkan bahwa pemerintahan Presiden AS Joe Biden sedang mempertimbangkan kebijakan yang disebut foreign direct product rule, yang akan memungkinkan AS menghentikan penjualan suatu produk jika produk tersebut dibuat menggunakan teknologi Amerika. Di CHINA sendiri, para investor kemungkinan akan sangat kecewa dengan hasil pertemuan Komite Sentral Partai Komunis, yang dikenal sebagai sidang pleno, di mana mereka mengamati tanda-tanda peluncuran stimulus yang sangat dibutuhkan untuk menghidupkan kembali perekonomian yang lesu. Para pemimpin China menegaskan kembali tujuan kebijakan ekonomi mereka secara umum: memodernisasi industri, meningkatkan permintaan domestik dan membatasi risiko utang dan sektor properti; walau belum jelas rincian rencana kerja hal ini di lapangan. Inflasi JEPANG akan menjadi fokus utama pasar Asia hari ini; secara pejabat khawatir bahwa Inflasi ini lebih didorong oleh faktor eksternal daripada permintaan domestik yang justru didorong oleh para pembuat kebijakan. Efek kenaikan upah yang kuat belum terasa, namun hampir 90% rumah tangga Jepang memperkirakan harga akan naik dalam satu tahun dari sekarang, dan ini merupakan probability survei tertinggi dalam 16 tahun.

Corporate News

Alasan RMKE Rilis Obligasi IDR 1,5 Triliun saat Suku Bunga Tinggi

penyedia jasa logistik batu bara, PT RMK Energy Tbk. (RMKE) menerbitkan obligasi senilai IDR1,5 triliun untuk mendanai ekspansi. Penerbitan obligasi itu dilakukan perseroan saat iklim suku bunga tinggi. Sebagaimana diketahui, dalam Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (RDG BI) periode Juli 2024 pada Rabu (17/7/2024) memutuskan untuk menahan suku bunga acuan atau BI rate di level 6,25%. Head of Investor & Public Relations RMKE, Julius Caesar Samosir menjelaskan dana obligasi tersebut akan digunakan untuk ekspansi yaitu akuisisi tambang milik asing dan pembangunan infrastruktur yang akan dilakukan dalam waktu dekat. "Walaupun suku bunga tinggi, tetapi kami melihat peluang dan timing yang pas untuk mengakuisisi 4 tambang asing. Jadi kami tidak bisa menunggu suku bunga turun," ujar Julius kepada Bisnis di Palembang, Rabu (17/7/2024). Lebih lanjut dia mengatakan penerbitan obligasi tersebut akan dilakukan untuk jangka panjang setidaknya dalam tiga tahun ke depan. "Rencana penerbitan obligasi kami Rp1,5 triliun, bertahap. Tahap pertama Rp500 miliar estimasinya akan terbit pada Agustus 2024," ujar Julius. (Bisnis)

Domestic Issue

Obligasi Korporasi Jatuh Tempo pada Semester II-2024 Capai IDR 83.5 Triliun

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) mengumumkan jumlah surat utang yang akan jatuh tempo pada Semester II-2024 mencapai IDR 83.5 triliun. Perusahaan swasta memimpin jumlah utang jatuh tempo ketimbang BUMN grup pada paruh kedua tahun ini. Head of Economic Research Division Pefindo Suhindarto mengatakan, memasuki paruh kedua 2024, korporasi bersiap menghadapi gelombang jatuh tempo obligasi korporasi yang lebih besar dibanding tahun sebelumnya. Berdasarkan pembagiannya, Suhindarto menyebut nilai surat utang yang jatuh tempo lebih besar pada kelompok Swasta (Non-BUMN) dibandingkan dengan BUMN grup. Adapun secara nilai, total nilai surat utang korporasi dari Non-BUMN yang akan jatuh tempo pada Semester II-2024 adalah sebesar IDR 43.15 triliun. Obligasi Korporasi Jatuh Tempo pada Semester II-2024 Capai IDR 83.5 Triliun. "Sementara dari BUMN Grup, total nilai surat utang jatuh jatuh tempo untuk periode yang sama adalah sebesar IDR 40.37 triliun," ucapnya. Head of Non-Financial Institution Yogie Surya Perdana menekankan pentingnya mitigasi risiko oleh perusahaan. Kesiapan jatuh tempo obligasi di level emiten adalah kasus per kasus. Perusahaan yang mampu mengelola risiko mata uang dan bunga dengan baik akan memiliki risiko gagal bayar yang lebih rendah. Yogie juga menggarisbawahi bahwa perusahaan dengan rating rendah perlu mendapat perhatian lebih. Emiten dengan rating BBB ke bawah, terutama yang memiliki obligasi jatuh tempo dalam waktu dekat, perlu diperhatikan. "Kondisi makro yang memburuk atau fluktuasi nilai tukar dapat meningkatkan risiko gagal bayar," tutupnya. (Investor Daily)

Recommendation

US10YT mendapat candle hijau setelah Doji (di area Support) mengkonfirmasi indikasi technical rebound yang ditunjukkan RSI positive divergence ini. US10YT perlu break out MA10 sebagai Resistance terdekat pada yield 4.225%, sebelum menuju TARGET selanjutnya: 4.283% / 4.346%. Namun tentunya perlu background fundamental yang mendasari rebound pada yield sementara so far The Fed masih tampak cukup dovish untuk kemungkinan rate cut di bulan Sept. Walau demikian, antisipasi pelemahan pada harga obligasi seiring adanya potensi naik lebih lanjut pada yield.

ID10YT terbentur Resistance MA10 & MA50 pada saat yield mendekati level psikologis 7.0%, dan tampak mundur kembali; masih membuka peluang konsolidasi lebih lanjut menuju Support: 6.84% / 6.76% - 6.74%. POTENTIAL: dengan demikian, antisipasi penguatan harga obligasi lebih lanjut.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.09 (+0.04%)
FR0091 : 96.86 (-0.06%)
FR0094 : 96.17 (-0.06%)
FR0092 : 100.64 (+0.17%)

FR0086 : 98.15 (+0.10%)
FR0087 : 98.06 (+0.01%)
FR0083 : 104.33 (+0.22%)
FR0088 : 94.80 (+0.23%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +1.44% to 34.84

CDS 5yr: +1.39% to 74.27

CDS 10yr: +1.16% to 127.38

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.93%	0.00%
USDIDR	16,157	0.35%
KRWIDR	11.68	0.13%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	40,665.02	(533.06)	-1.29%
S&P 500	5,544.59	(43.68)	-0.78%
FTSE 100	8,204.89	17.43	0.21%
DAX	18,354.76	(82.54)	-0.45%
Nikkei	40,126.35	(971.34)	-2.36%
Hang Seng	17,778.41	39.00	0.22%
Shanghai	2,977.13	14.28	0.48%
Kospi	2,824.35	(18.94)	-0.67%
EIDO	20.27	0.14	0.70%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,445.1	(13.7)	-0.56%
Crude Oil (\$/bbl)	82.82	(0.03)	-0.04%
Coal (\$/ton)	135.00	0.25	0.19%
Nickel LME (\$/MT)	16,423	(34.0)	-0.21%
Tin LME (\$/MT)	31,604	(1346.0)	-4.08%
CPO (MYR/Ton)	3,937	5.0	0.13%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	140.18	139.00	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.39	2.93	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.17%	2.86%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	7.58%	-8.83%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.51%	2.84%	Cons. Confidence*	123.30	125.20

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	19.30	Empire Manufacturing	-6.6	Jul	-7.6	-6
<i>15 – July</i>							
Tuesday	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	0.0%	Jun	-0.2%	0.1%
<i>16 – July</i>	GE	16.00	ZEW Survey Expectations	41.8	Jul	41	47.5
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	3.9%	July 12	-	-0.2%
<i>17 - July</i>	US	19.30	Housing Starts	1353k	Jun	1300k	1277k
	US	20.15	Industrial Production MoM	0.6%	Jun	0.3%	0.9%
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Jul 13	-	222k
<i>18- July</i>	US	19.30	Leading Index	-	Jun	-0.3%	-0.5%
Friday	JP	06.30	Natl CPI YoY	-	Jun	2.9%	2.8%
<i>19 – July</i>							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta